

# EFEKTIVITAS AKUNTANSI ONLINE DALAM MENUNJANG PROSES REKONSILIASI (ONLINE ACCOUNTING EFFECTIVENESS IN SUPPORTING THE RECONCILIATION PROCESS)

Untung Rahardja<sup>1)</sup>, Qurotul Aini<sup>2)</sup>, Nur Azizah<sup>3)</sup>, dan Nuke Puji Lestari Santoso<sup>4)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Dosen Sistem Informasi, STMIK RAHARJA

<sup>4)</sup> Mahasiswa Sistem Informasi, STMIK RAHARJA

Jl. Jenderal Sudirman No.40, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117

Telp: (021) 5529692

e-mail: [untung@raharja.info](mailto:untung@raharja.info)<sup>1)</sup>, [aini@raharja.info](mailto:aini@raharja.info)<sup>2)</sup>, [nur.azizah@raharja.info](mailto:nur.azizah@raharja.info)<sup>3)</sup>, [nuke@raharja.info](mailto:nuke@raharja.info)<sup>4)</sup>

## ABSTRAK

Canggihnya teknologi dalam era disruptif 4.0 semakin terlihat nyata pada bidang pendidikan, teknologi, e-commerce atau lainnya. Masuknya era disruptif menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi terhadap sistem layanan keuangan. Perlu adanya penyesuaian yang signifikan dimana, sistem keamanan dan seimbangannya saldo pada buku bank dengan catatan laporan yang sangat riskan dan bersifat privasi. Pengecekan saldo mutasi bank dengan data akuntan dapat disebut dengan kegiatan Rekonsiliasi. Namun, pada Perguruan Tinggi teridentifikasi 2 (dua) permasalahan yaitu rekonsiliasi dilakukan dengan cara konvensional dan laporan yang berceceran. Hal tersebut dapat mengakibatkan kekeliruan dalam rekonsiliasi dan data laporan keuangan tidak aman. Guna mencegah hal itu dibutuhkanlah suatu software akuntansi online yang mampu melakukan rekonsiliasi secara otomatis. Jurnal.id merupakan software akuntansi online guna mengemas data laporan keuangan berbasis cloud. Terdapat fitur Cash Link yang merupakan auto rekonsiliasi antara mutasi buku bank dengan data laporan. Adapun guna menyelesaikan permasalahan ini digunakan metode analisis SWOT dan 7 (tujuh) studi pustaka dalam penelitian ini. Diharapkan dengan adanya auto rekonsiliasi, memudahkan dalam proses rekonsiliasi guna menghasilkan data yang akurat. Sehingga akuntan mampu melaporkan data keuangan terhadap manajemen secara real time serta memotivasi kinerja akuntan.

**Kata Kunci:** Akuntansi online, Cash Link, Rekonsiliasi.

## ABSTRACT

The sophistication of technology in the disruptive 4.0 era is increasingly evident in the fields of education, technology, e-commerce or other. The entry of the disruptive era is a challenge for universities in the financial services system. There is a need for significant adjustments where the security system and the balance of the balance in the bank book with a very risky and privacy report. Checking the bank mutation balance with accountant data can be called Reconciliation activities. However, at the Higher Education 2 (two) problems were identified, namely reconciliation carried out by conventional methods and scattered reports. This can result in errors in reconciliation and insecure financial statement data. In order to prevent this, an online accounting software is needed that can reconcile automatically. Jurnal.id is an online accounting software to package cloud-based financial report data. There is a Cash Link feature which is an auto-reconciliation between bank book mutations and report data. As for solving this problem, the SWOT analysis method and 7 (seven) literature studies were used in this study. It is expected that with the auto-reconciliation, it will facilitate the reconciliation process to produce accurate data. So that accountants are able to report financial data to management in real time and motivate the performance of accountants.

**Keywords:** Accounting Online, Cash Link, Reconciliation

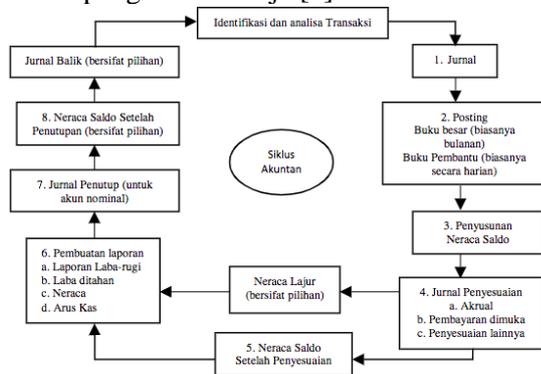
## I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi mengalami kemajuan yang semakin meningkat yang dapat memenuhi berbagai ragam data dalam kebutuhan informasi dari pengguna [1]. Berbagai macam temuan didukung dari suatu inovasi yang berkembang dari teknologi yang memunculkan perkembangannya [2]. Saat ini kita dituntut untuk mem-

bantu dalam membantu kehidupan sehari-hari [3]. Adanya gaya suatu kepemimpinan, kompetensi, motivasi kerja, dan performa yang sangat baik dari Perguruan Tinggi akan berimbas terhadap keberhasilan pada akreditasi [4]. Suatu perusahaan bagian sistem keuangan atau disebut administrasi sering dianggap begitu merepotkan [5]. Sulitnya laporan keuangan yang bersifat konvensional dan cukup menyulitkan para

akuntan dalam menyelesaikan laporan. Tak hanya itu, adanya sebab-akibat dari evaluasi secara berkala, terintegrasi, dan tersusun kemudian dilakukan secara berkesinambungan pada Perguruan Tinggi [6]. Perlu adanya sistem informasi yang dirancang agar saling terintegrasi tentu semakin dibutuhkan dan diiringi dengan perkembangan waktu [7].

Pada Perguruan Tinggi di dalamnya memiliki ruang lingkup administrasi yang sangat sensitif. Saat ini Perguruan Tinggi secara simultan berusaha terus menjadi Perguruan Tinggi riset [8]. Apalagi mengenai keuangan yang sangat riskan bersifat privasi. Maka dibutuhkan suatu penyajian informasi yang mampu menampilkan secara ringkas, efektif dan efisien sehingga mudah dimengerti. Perlu adanya pengembangan sistem serta data yang relevan untuk pembelajaran dan pengalaman kerja [9].



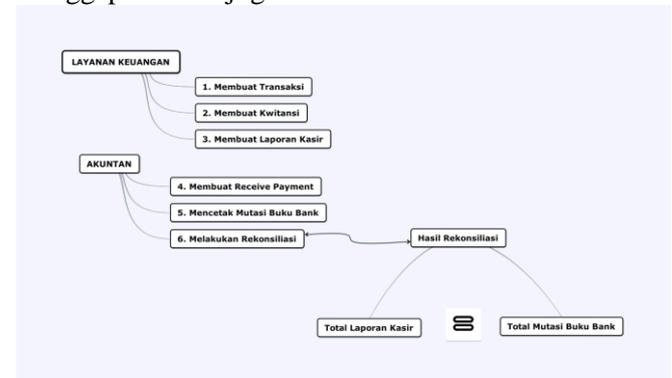
Gambar 1. Siklus Akuntan

Siklus akuntan adalah proses akuntansi yang dimulai dengan identifikasi dan analisa transaksi kemudian diakhiri penyusunan laporan keuangan [10]. Pada gambar siklus akuntan terdapat 9 (sembilan) alur. Dimulai dari akuntan membuat jurnal hingga analisa transaksi. Dimana alur siklus sangat berdampak bagi laporan keuangan pada Perguruan Tinggi. Hal yang dilakukan oleh akuntan dalam hal proses penyesuaian transaksi Perguruan Tinggi sangatlah berperan sangat penting, dikarenakan dengan adanya catatan transaksi Perguruan Tinggi dapat memantau daftar uang yang masuk dan keluar dengan menyesuaikan terhadap rekening koran untuk meminimalisir kerugian pada perusahaan tersebut. Proses penyesuaian transaksi baik yang keluar maupun masuk dinamakan rekonsiliasi.

Jurnal.id merupakan software Akuntansi online guna mempermudah dalam pencatatan laporan keuangan berbasis online dan cloud. Keamanan Jurnal.id menggunakan encryption AES256 guna data tidak dapat dilihat oleh pihak yang tidak memiliki wewenang. Adanya 2056-

bit SSL *certificate* digunakan guna mengamankan koneksi jaringan internet [11].

Rekonsiliasi merupakan sebuah proses penyesuaian atau pencocokan keuangan suatu data transaksi yang diproses dengan beberapa sistem yang berbeda berdasarkan dokumen dari sumber yang sama. Rekonsiliasi dapat diartikan juga sebagai kegiatan merinci adanya perbedaan terhadap catatan transaksi milik bank sebagai pengelola transaksi serta catatan yang dimiliki oleh perusahaan dengan pihak bank berupa rekening koran atau biasa disebut bank statement. Dalam proses rekonsiliasi akan terlihat seluruh transaksi yang telah dilakukan selama periode yang telah ditentukan. Jika ditemukan perbedaan, akuntan akan melakukan jurnal penyesuaian dengan menggunakan bukti yang dianggap sah dan juga valid.



Gambar 2. Mind Mapping Rekonsiliasi

Gambar pada *mind mapping* di atas merupakan alur rekonsiliasi. Dengan 6 (enam) langkah proses rekonsiliasi yaitu dimulai dari 3 (tiga) aktivitas Layanan keuangan dengan membuat transaksi, kwitansi dan laporan kasir. Kemudian 3 (tiga) aktivitas yang dilakukan akuntan yaitu membuat *Receive Payment*, mencetak Mutasi Buku bank, dan melakukan rekonsiliasi. Rekonsiliasi merupakan total data laporan sama dengan mutasi buku bank. Walaupun pada Perguruan Tinggi data transaksi sudah didukung oleh *cloud accounting* pada jurnal.id, namun dalam proses rekonsiliasi masih dilakukan secara konvensional.

Permasalahan yang dihadapi yaitu akuntan pada Perguruan Tinggi masih melakukan rekonsiliasi dengan cara konvensional. Yaitu mencetak mutasi rekening koran dan juga melakukan checklist data laporan guna mencocokkan jumlah pada rekening bank. Hal tersebut membuat tidak amannya jumlah rekening saldo yang bisa saja dilihat oleh siapapun.

Permasalahan yang terakhir adalah data laporan yang dicetak terlihat berantakan dan menyebabkan laporan berceceran. Kemudian

mencetak mutasi buku bank menyebabkan data saldo tidak bersifat rahasia dan bisa dilihat oleh siapapun jika penyimpanannya tidak secara rahasia.

## II. Metode Penelitian

### A. Metode Analisa SWOT

Penelitian ini menggunakan analisa SWOT dimana pada analisa ini mengidentifikasi *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (Kelemahan) sebagai faktor internal. *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman) sebagai faktor internal.

Berikut tabel analisa SWOT pada penelitian ini:

| Strength (S)   | Weakness (W)  |
|--|---|
| 1. Perguruan Tinggi Teknologi<br>2. Menggunakan cloud accounting Jurnal.id<br>3. Jurnal.id diakses secara online     | 1. Rekonsiliasi dilakukan dengan cara konvensional<br>2. Tidak diaktifkan fitur Cash Link<br>3. Akuntan beradaptasi dengan fitur baru |
| Opportunities (O)  | Threats (T)   |
| 1. Fitur Cash Link memudahkan Akuntan dalam Rekonsiliasi<br>2. Mengurangi kekeliruan/perbedaan data pada mutase bank | 1. Perkembangan terus maju dan berkembang<br>2. Tidak adanya jaringan koneksi internet  |

Gambar 3. Tabel analisa SWOT Rekonsiliasi

### B. Metode Studi Pustaka/Literatur Review

Adapun penelitian-penelitian yang sudah ada dan berhubungan menjadi acuan tercapainya sebuah penelitian ini. Terdapat 7 (tujuh) studi pustaka yang peneliti gunakan sebagai informasi untuk penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Eko Sigit Purnomo dengan Febriliyan Samopa yang berjudul “Pembuatan Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara Menggunakan PHP dan MySQL” Penelitian yang dilakukan akan membuat Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. Sistem rekonsiliasi ini akan melibatkan satuan kerja dalam mengupload data ADK SAI sebagai masukan dalam proses rekonsiliasi. Dikarenakan Proses rekonsiliasi yang dilakukan dengan datang langsung ke KPPN menyebabkan satuan kerja yang jauh dari KPPN kesulitan untuk melakukan rekonsiliasi karena terkendala masalah jarak dan waktu. Alternatif lain rekonsiliasi adalah dengan mengirim data rekonsiliasi melalui email, namun ketika rekonsiliasi ternyata salah dan harus dilakukan koreksi, satuan kerja mengalami kesulitan dalam koreksi dikarenakan tidak mengetahui data bagian yang harus dikoreksi [12].
2. Penelitian yang dilakukan oleh Joko Sumantri dan Vika Dawin Ni'ma yang berjudul “PELAKSANAAN REKONSILIASI TRANSAKSI PADA MODUL PENERIMAAN NEGARA GENERASI KEDUA” pada penelitian ini membahas tentang proses Rekonsiliasi transaksi melalui portal rekonsiliasi menghasilkan 4 jenis kriteria data, yaitu *match*, *CA Only*, *SA Only*, dan *failed*. Dengan keempat kriteria tersebut proses rekonsiliasi dapat berjalan efisien dan efektif serta tercatat pada sistem settlement [13].
3. Penelitian selanjutnya berjudul “ANALISIS PROSES REKONSILIASI PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) BANJARMASIN” dilakukan oleh Saifhul Anuar Syahdan dan Jarir Al Amjad. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses rekonsiliasi yang merupakan bagian dari Sistem Akuntansi Umum yang dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Banjarmasin dan menilai kepatuhan terhadap peraturan yang menjadi dasar penciptaan [14].
4. Penelitian ini dilakukan oleh Susan Rachmawati, Nurjanah yang berjudul “IMPLEMENTASI DATA KEUANGAN DENGAN ZAHIR ACCOUNTING PADA PT. ANUGERAH ANALISIS SEMPURNA” Bagi seorang pengusaha atau seorang pedagang dengan menggunakan software Zahir Accounting sangatlah menjadi efisien dan efektif dalam menjalankan bisnisnya. Dalam mengelola data keuangan cukup dengan input data transaksi, setelah selesai diinput maka akan menghasilkan laporan yang diinginkan untuk menunjang pengambilan keputusan tentunya adanya software ini sangat memudahkan untuk mengambil setiap keputusan atas bisnis yang sedang dijalankan [15].
5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Faridatul Hidayah, Siswandari Siswandari, Sudyanto Sudyanto yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL AKUNTANSI PADA MATERI MENYUSUN LAPORAN REKONSILIASI BANK UNTUK SISWA SMK” Penelitian ini

memiliki tujuan guna mengembangkan media komik digital akuntansi dengan materi penyusunan laporan rekonsiliasi yang layak untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas XI SMK, berdasarkan validasi yang dilakukan oleh seluruh tim ahli, media pembelajaran komik digital akuntansi ini termasuk kedalam kategori yang sangat baik sesuai dengan kriteria kelayakan media [16].

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi yang berjudul “Sistem Pengendalian Internal Kas Menggunakan Rekonsiliasi Bank Menuju Saldo Akhir Yang Benar Pada PT. Dialogue Eureka Solution” menjelaskan guna mengetahui apakah terjadi perbedaan antara saldo kas menurut catatan perusahaan dengan saldo kas menurut buku bank serta mencari faktor dari penyebab saldo antara kedua catatan tersebut dapat berbeda dapat menggunakan cara rekonsiliasi bank untuk mendapatkan saldo akhir kas yang benar menurut perusahaan maupun menurut bank [17].
7. Penelitian yang dilakukan oleh *Jean Gabriel Oflagi, Hendrik Manossoh, Stanley Kho Walandouw* dengan judul “ANALISIS APLIKASI E-REKON-LK TERHADAP REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN NEGARA PROVINSI UTARA” menjelaskan bahwa Untuk mewujudkan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang efektif, efisien, akurat, akuntabel, dan transparan, Sistem Rekonsiliasi *Online* diperlukan untuk memudahkan Pemerintah Daerah, Kementerian Negara / Lembaga dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pembiayaan Anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki proses rekonsiliasi menggunakan aplikasi rekonsiliasi elektronik (e-Rekon-LK) [18].

Dari 7 (tujuh) *literature review* tersebut, bahwa rekonsiliasi sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan. Mengalami perkembangan bahwa rekonsiliasi dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan akurat. Ada keunggulan pada Perguruan Tinggi yaitu sudah diterapkan sistem pembayaran *online* [19]. Dalam tindak lanjut penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian berupa auto rekonsiliasi dengan Jurnal.id pada Perguruan Tinggi.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### A. Analisa Permasalahan

Berdasarkan 2 (dua) permasalahan yang ada dalam menyajikan laporan keuangan/administrasi secara konvensional dan khawatir akan perbedaan catatan laporan dengan mutasi bank. Sehingga alur struktur organisasinya kurang baik. Selain itu rekonsiliasi konvensional memungkinkan waktu yang cukup lama dalam pencocokkan data. Namun, pada Perguruan Tinggi Raharja hal diatas belum tercapai masih dilakukan proses manual dan dilibatkan banyak orang sehingga proses berjalan waktu lama dan sulit [20].

Terlepas dari adanya sifat suatu layanan yang membutuhkan Teknologi Informasi guna meningkatkan efektivitas serta produktivitas kearah yang lebih penting dari jangkauan globalisasi bisnis [21]. Sehingga sebuah informasi yang cepat dan tepat menjadi suatu tolak ukur guna menilai kualitas yang ada di Perguruan Tinggi [22]. Akuntan pun memiliki waktu yang cukup lama guna mencocokkan antara buku bank dengan data laporan keuangan tiap harinya. Sehingga menimbulkan dampak kinerja Akuntan tidak optimal dalam menyelesaikan laporan tiap bulannya. Sehingga perlu adanya perubahan termasuk dalam hal penyajian bentuk informasi, berawal dari cara konvensional menjadi modern sehingga dapat memudahkan dan dipahami para pembaca dalam memahami informasi yang disajikan [23].



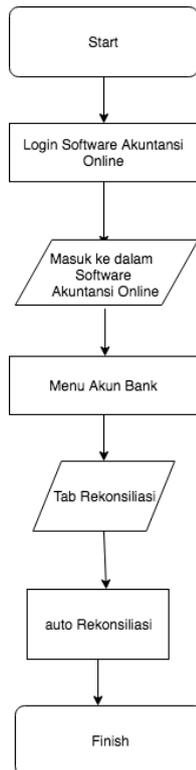
Gambar 4. Use case rekonsiliasi yang berjalan

Gambar di atas merupakan *use case* diagram terdapat 2 (dua) aktor dan 9 (sembilan) deskripsi. 2 (dua) aktor di atas yaitu Akuntan dengan Kasir yang bekerja sama dalam pembuatan laporan keuangan. Use case diatas adalah rekonsiliasi yang dilakukan oleh akuntan secara manual dalam proses rekonsiliasi, yaitu

dengan cara melihat dan mencetak mutasi buku bank dengan data yang sudah diinput pada Jurnal.id.

**B. Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang sudah dijelaskan pada flowchart diatas dapat diminimalisir masalah tersebut dengan cara yaitu aktivasi *Cash Link* pada fitur *Direct Feeds* pada Jurnal.id, yang diintegrasikan atau dikoneksikan dengan Buku Bank *online*. Sehingga dengan adanya *Cash Link*, rekonsiliasi dilakukan secara otomatis oleh Jurnal.id.



Gambar 5. Flowchart sistem usulan

Flowchart sistem usulan pada gambar 2 dimulai dari *start*. Kemudian adanya 2 (dua) *input/output*, 3 (tiga) proses, dan diakhiri dengan *finish*. Dijelaskan bahwa adanya rekonsiliasi yang dilakukan secara otomatis atau disebut auto rekonsiliasi. Yaitu dengan diaktifkannya fitur *direct feeds* dalam *Cash Link* pada jurnal.id sehingga pekerjaan akuntan menjadi lebih mudah dan mengurangi kesalahan dalam nominal. Dengan adanya *Cash Link* pada Jurnal.id guna meminimalisir masalah yaitu waktu dalam rekonsiliasi yang dilakukan oleh Akuntan.

**Daftar Akun Kas**

Tampilkan Arsip Akun

| Kode Akun           | Nama Akun     |
|---------------------|---------------|
| <b>Kas dan Bank</b> |               |
| 1-10001             | Kas           |
| 1-10002             | Rekening Bank |
| 1-10003             | Bank Transfer |
| 1-10004             | Bank Mandiri  |

Gambar 6. Daftar Akun pada *software akuntansi online*

Daftar Akun merupakan daftar dari beberapa akun yang digunakan guna menyimpan pembukuan secara *online*. Gambar 6 terdapat akun Buku Bank yang akan digunakan untuk aktivasi *Direct Feeds*.

Gambar 7. Rekonsiliasi otomatis

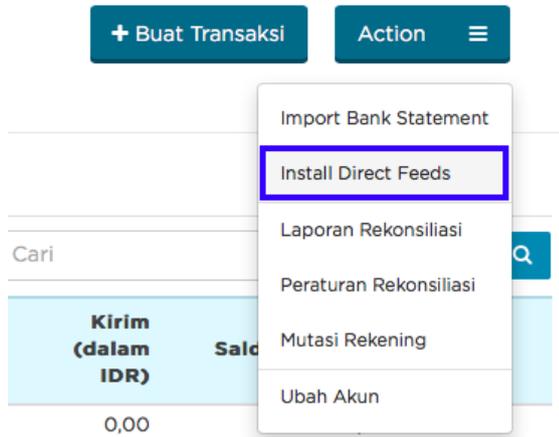
Pada Gambar 7 adalah *Cash Link* yang sudah aktif fitur *Direct Feeds* pada Jurnal.id. Dimana fitur ini dikoneksikan antara Buku Bank dengan fitur *Direct Feeds* pada Jurnal.id sebagai Rekonsiliasi secara otomatis.

Dengan diaktifkannya fitur *Direct Feeds* atau disebut dengan *Cash Link* mampu memberikan manfaat yang signifikan kepada akuntan dalam rekonsiliasi administrasi keuangan setiap bulannya. Selain itu, waktu rekonsiliasi tidak perlu membutuhkan waktu yang lama karena sudah secara otomatis sehingga laporan kepada pimpinan bisa secara tepat waktu.

**C. Cara aktivasi Cash Link**

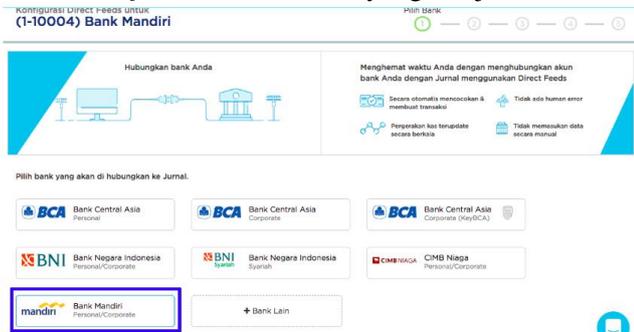
Rekonsiliasi merupakan salah satu kunci dalam upaya penyusunan laporan keuangan yang kredibel. Rekonsiliasi juga suatu proses guna meyakini semua transaksi telah dicatat secara benar oleh kedua belah pihak sebelum adanya penyusunan laporan keuangan [24].

*Cash Link* merupakan sebuah fitur yang terdapat pada Jurnal.id yang digunakan dalam melakukan rekonsiliasi per transaksi yang telah tercatat pada jurnal seperti pembayaran terhadap penjualan dan pembelian. Tahapan pertama aktivasi *Cash Link* adalah aktivasi *Direct Feeds* pada Akun Bank yang akan diintegrasikan.



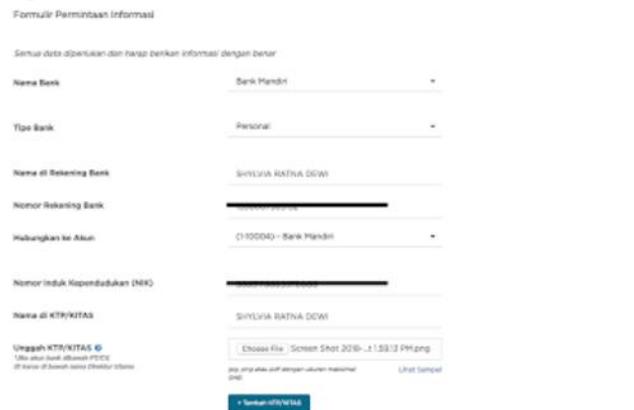
Gambar 8. Install *Direct Feeds*

Gambar 5 menjelaskan langkah awal dengan cara install *direct feeds* di akun Bank yang ditujukan.



Gambar 9. Konfigurasi memilih Bank yang dituju

Dalam konfigurasi *Direct Feeds* memilih bank yang ingin di rekonsiliasi secara otomatis.

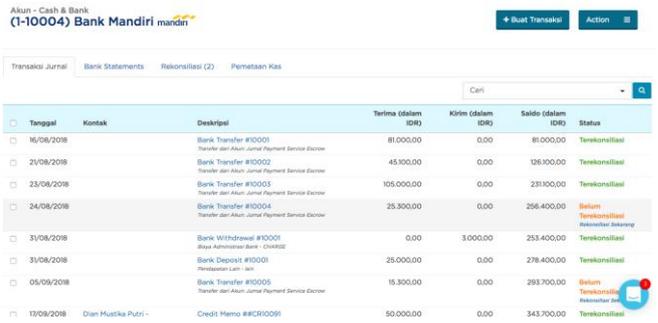


Gambar 10. Formulir Pendaftaran

D. Implementasi

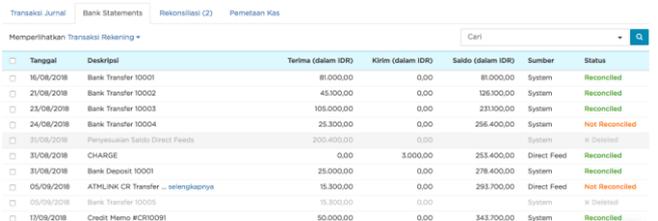
Dapat dilihat pada menu akun bank terdapat Logo bank bank tersebut dan mutasi bank akan secara otomatis aktif.

1. Tab Transaksi Jurnal



Gambar 11. Tampilan Akun Bank dengan rincian data transaksi pemasukan.

Gambar 8 merupakan data transaksi yang sudah melakukan pembayaran dan masuk kedalam Akun Bank sebagai penerimaan. Deskripsi pada gambar menjelaskan 1 *settlement* dari beberapa rincian pembayaran dari *Receive Payment*.



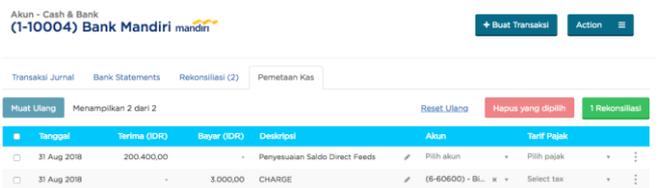
Gambar 12. Mutasi Buku Rekening yang terkoneksi

Gambar 9 adalah mutasi buku Rekening yang sudah dikoneksikan saat aktivasi *Direct Feeds*. Guna menyesuaikan saat proses rekonsiliasi.



Gambar 13. Rekonsiliasi

Gambar diatas merupakan proses saat ingin Rekonsiliasi. Data mutasi Buku Bank dengan data transaksi pada *software akuntansi online* akan dicocokkan sesuai dengan data yang sama.



Gambar 14. Pemetaan Kas

#### Gambar 15. Data yang sudah terekonsiliasi

Gambar 12 adalah data transaksi yang sudah terekonsiliasi, artinya transaksi tersebut sudah sama dengan mutasi buku bank yang ada pada rekening.

Hasil dari implementasi diaktifkan *direct feeds* pada Jurnal.id memudahkan dari sisi akuntan dalam mencocokkan keuangan pemasukan maupun pengeluaran. Pengembangan kolaborasi akhirnya akan mendukung dengan adanya peningkatan kualitas infrastruktur, konektivitas dan juga integritas [25]. Dari Infrastruktur tersebut tanpa diiringi teknologi juga disertasi sumber daya manusia yang berkualitas maka sistem tidak akan berjalan dengan baik bahkan cenderung teknologi terlihat tidak akan dimanfaatkan secara optimal [26].

Adanya kemudahan bagi akuntan dalam rekonsiliasi menggunakan fitur *direct feeds* atau *cash link* hanya dengan 1 klik cocokkan tanpa harus *download* rekening koran lalu mencocokkan secara manual pada Jurnal.id. Selain itu, data yang sudah terekonsiliasi maupun belum dapat di filter secara akurat. Seperti penggunaan *Rinfosheet* yang didalamnya terdapat formula operasi matematika maupun statistik sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan dan ketepatan yang akurat [27]. Dari sinilah salah satu bentuk manfaat adanya internet sebagai sumber yang tidak terbatas bagi informasi [28]. Selain itu, adanya dukungan dalam hal peningkatan mutu suatu organisasi yang dapat meningkatkan berkembangnya organisasi tersebut [29]. Adanya dukungan dari internet juga sangat penting dalam proses rekonsiliasi [30].

#### IV. Kesimpulan

Dari penelitian terdapat 2 (dua) permasalahan sehingga dipecahkan masalah tersebut dengan menggunakan metode analisa SWOT dan 7 (tujuh) literatur review. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Jurnal.id merupakan software akuntansi *online* sebagai wadah laporan keuangan berbasis *online* dan *cloud*. Adanya fitur *Cash Link* yang merupakan auto rekonsiliasi pada jurnal.id guna mencocokkan antara mutasi buku bank dengan data laporan yang sudah terintegrasi. Selain itu manfaat yang signifikan bagi akuntan maupun Perguruan Tinggi dapat dirasakan dengan amannya data laporan dan laporan terhadap manajemen secara real time dan akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Format dasar untuk buku:

- [1] Rahardja, U., Harahap, E. P., & Pratiwi, S. (2018). Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 2(2), 38-51.
- [2] Rahardja, U., Aini, Q., & Enay, N. (2017). Optimalisasi Dashboard pada Sistem Penilaian Sebagai Media Informasi di Perguruan Tinggi. *Sisfotenika*, 7(2), 167-176.
- [3] Raharja, U., Lutfiani, N., & Wardana, W. S. (2018). Penjadwalan Agenda Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Google Calendar.
- [4] U. Rahardja, A. Moein, and N. Lutfiani, "Leadership, Competency, Working Motivation and Performance of High Private Education Lecturer with Institution Accreditation B: Area Kopertis IV Banten Province," *Man India*, vol. 97, no. 24, pp. 179-192
- [5] Arin, I. A., & Sihombing, J. R. H. (2014). Perancangan Sistem Informasi Rekonsiliasi Transaksi (Bank Xyz). *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(1), 311-333.
- [6] U. Rahardja, M. Yusup, and Q. Aini, "Aplikasi Campus Learning System iOU ( integrated Online Ujian ) Dalam Mendukung Kegiatan iLearning Education ( iDu ) Pada Perguruan Tinggi," *CCIT J.*, vol. 7, no. 40, p. 16, 2014.
- [7] Rahardja, U., Aini, Q., & Santoso, N. P. L. (2018). Peningtegrasian YII Framework Berbasis API pada Sistem Penilaian Absensi. *SISFOTENIKA*, 8(2), 140-152.
- [8] Handayani, I., Aini, Q., & Oktaviani, F. (2016). PENERAPAN SISTEM VALIDASI JURNAL DI PESSTA+ SEBAGAI PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH DALAM Mendukung KEGIATAN CIVITAS AKADEMIKA. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 8(3), 177-190.
- [9] Sunarya, P.A. & Rahardja, U & Desrianti, D.I.. (2016). Development assessment module portfolio e-IMEi students with learning to improve the quality of concentration case study mavib. 13. 3597-3606.
- [10] Suradi. (2009). Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: Gava Media.
- [11] Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE SEBAGAI PENUNJANG PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN. *SISFOTENIKA*, 8(2), 176-187.
- [12] Purnomo, E. S., & Samopa, F. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Teknik ITS*, 2(2), A371-A375.
- [13] Sumantri, J., & Ni'ma, V. D. (2018). PELAKSANAAN REKONSILIASI TRANSAKSI PADA MODUL PENERIMAAN NEGARA GENERASI KEDUA. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Journal)*, 1(2), 67-82.
- [14] Syahdan, S. A., & Al Amjad, J. (2016). Analisis Proses Rekonsiliasi pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Banjarmasin. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 13(1).
- [15] Rachmawati, S., & Nurjanah, N. (2017). IMPLEMENTASI DATA KEUANGAN DENGAN ZAHIR ACCOUNTING PADA PT. ANUGERAH ANALISIS SEMPURNA. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 267-273.
- [16] Hidayah, Y. F., Siswandari, S., & Sudiyanto, S. (2017). Pengembangan Media Komik Digital Akuntansi Pada Materi Menyusun Laporan Rekonsiliasi Bank Untuk Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 239-250.
- [17] Pratiwi, A. (2012). Sistem Pengendalian Internal Kas Menggunakan Rekonsiliasi Bank Menuju Saldo Akhir Yang Benar Pada Pt. Dialogue Eureka Solution.
- [18] Oflagi, J. G., Manossoh, H., & Walandouw, S. K. (2018). ANALISIS APLIKASI E-REKON-LK TERHADAP REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN NEGARA PROVINSI UTARA. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(02)
- [19] Rahardja, U., Aini, Q., & Thalia, M. B. (2018). Penerapan Menu Konfirmasi Pembayaran Online Berbasis Yii pada Perguruan Tinggi. *Creative Information Technology Journal*, 4(3), 174-185.
- [20] Rahardja, U., Yusup, M., & Aini, Q. (2014). Aplikasi Campus Learning System iOU (integrated Online Ujian) Dalam Mendukung Kegiatan iLearning Education (iDu) Pada Perguruan Tinggi. *CCIT Journal*, 7(3), 368-383.
- [21] U. Rahardja, "Artificial informatics," 2009 4th IEEE Conference on Industrial Electronics and Applications, Xi'an, 2009, pp. 3064-3067.
- [22] Aryani, D., Aini, Q., & Armansyah, F. S. (2017). Perancangan Android Package Mobile Web pada Sistem Penilaian di Perguruan Tinggi. *SISFOTENIKA*, 7(2), 155-166.

- [23] Rahardja, U., Aini, Q., & Khoirunisa, A. (2017). Implementasi Business Intelligence Menggunakan Highchart pada Sistem Penilaian Absensi berbasis YII Framework. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 9(2), 115-124.
- [24] Nomor 210/PMK.05/2013 tentang Pedoman Rekonsiliasi Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga.
- [25] Setiawan, M. I., Surjokusumo, S., Ma'soem, D. M., Johan, J., Hasyim, C., Kurniasih, N., ... & Nasihien, R. D. (2018, January). Business Centre Development Model of Airport Area in Supporting Airport Sustainability in Indonesia. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 954, No. 1, p. 012024). IOP Publishing.
- [26] Adiyarta, K., Napitupulu, D., Rahim, R., Abdullah, D., & Setiawan, M. I. (2018, April). Analysis of e-learning implementation readiness based on integrated elr model. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1007, No. 1, p. 012041). IOP Publishing.
- [27] Rahardja, U., Harahap, E. P., & Pratiwi, D. I. (2018). Pemanfaatan RinfoSheet Sebagai Media Informasi Laporan Penjualan Barang pada Raharja Internet Cafe. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 12(1), 65-74.
- [28] Rahardja, U. (2018). The Strategy of Enhancing Article Citation and H-Index on SINTA to Improve Tertiary Reputation. *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 17(1).
- [29] Rahardja, U., Aini, Q., & Zuliana, S. R. (2016). METODE LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) IDU UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MIT PADA PERGURUAN TINGGI RAHARJA. *CICES Journal*, 2(2), 156-172.
- [30] Rahardja, U., Harahap, E. P., & Dewi, S. R. (2019). The Strategy of Enhancing Article Citation and H-Index on SINTA to Improve Tertiary Reputation. *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 17(1).